

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangannya teknologi di dunia saat ini sudah memasuki revolusi 4.0 dimana perkembangan teknologi semakin maju dan modern, Perubahan dalam kemajuan teknologi dan proses produksi serta kegiatan ekonomi yang lebih banyak di monitori oleh *digitalisasi* yang menggabungkan *teknologi siber* dengan *otomatisasi* atau sederhananya yaitu aplikasi kecerdasan buatan yang ditandai dengan adanya akses internet yang tidak terbatas (*internet of things*) dimana dapat mempermudah masyarakat luas dalam menyebarluaskan, menerima maupun mencari informasi dengan praktis sehingga membuat masyarakat terbiasa melakukan segala kegiatan yang berbasis digital, mengingat sarana komunikasi internet mampu menyediakan berbagai data yang di perlukan sebagai sumber informasi yang diperoleh. Adanya teknologi 4.0 ini dapat membantu meningkatkan ekonomi industri yang dimana perkembangan sektor industri tidak pernah lepas dari perkembangan teknologi sehingga melahirkan inovasi digital seperti produk pembayaran berbasis elektronik yang memberikan dampak potensial terhadap penggunaan uang tunai, perkembangan teknologi sangat berpengaruh positif terhadap industri ekonomi, dengan hadirnya ekonomi digital dapat membantu meningkatkan perekonomian suatu Negara. Di era revolusi industri ini masyarakat dituntut untuk cerdas dalam memanfaatkan kemudahan sehingga inovasi dalam sektor ekonomi digital semakin berkembang membuktikan bahwa masyarakat turut andil terhadap perubahan zaman yang semakin modern.

Pengguna internet dapat mendorong perkembangan dunia bisnis semakin lebih maju. Menurut riset dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) data pengguna internet di Indonesia setiap tahunnya mengalami perubahan terhitung sejak tahun 2016 penetrasi pengguna internet di Indonesia mencapai 132,7 juta jiwa, lalu pada tahun 2017 menjadi 142,26 juta jiwa, tahun 2018 meningkat sebanyak 171,171 juta jiwa, tahun 2019-2020 menjadi 196,171 juta jiwa, tahun 2021-2022 mencapai 210,03 juta jiwa, lalu tahun 2023 menjadi 215,63 juta jiwa dan pada tahun 2024 meningkat sebanyak 221,56 juta jiwa.¹ Adanya pandemi Covid-19 pada maret 2020 berdampak terhadap berbagai sektor, salah satunya sektor perekonomian, sejak pemerintah menerapkan kebijakan belajar dan berkerja dari rumah (*work from home*) transformasi digital semakin masif, pemerintah berupaya untuk mengurangi dampak covid-19 dengan memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat seperti cara bertransaksi yaitu menggunakan metode pembayaran non tunai sehingga tidak terjadi kontak fisik langsung antara penjual dan pembeli dengan mudah, aman, dan mempersingkat waktu hanya menggunakan aplikasi tanpa mengeluarkan uang tunai.² Bukan hanya aplikasi untuk sistem pembayaran saja akan tetapi pembiayaan juga mulai banyak di kembangkan, hal ini sejalan dengan revolusi industri ekonomi dengan munculnya inovasi baru salah satunya yaitu *financial technology (fintech)* untuk mendukung kemajuan ekonomi di sektor keuangan untuk menyederhanakan dan mempercepat pembelian juga penjualan melalui sistem pembayaran.

¹ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, “Survei APJII”, (<https://survei.apjii.or.id/> diakses pada 8 mei, 2024, 14:15)

² Dewi Kusuma Wardani Dan Anggi Nofita Sari, *Minat Penggunaan Terhadap Penggunaan Sesungguhnya Quick Response Code Indonesia Standard (Qris) Di Era New Normal*, (Jurnal Simki Economic, Vol.6 No.1, 2023), h.2

Di Indonesia, perkembangan transaksi non tunai sudah di dukung oleh Bank Indonesia sejak 14 Agustus 2014 dengan meluncurkan program Gerakan Nasional Non Tunai (GNTT) yang bertujuan untuk mendukung dan mengembangkan uang elektronik sebagai alat pembayaran non tunai kepada masyarakat umum, pelaku bisnis, dan instansi pemerintah dalam melakukan transaksi keuangan di Indonesia.³ Adanya transformasi digital ini tentu menjadi perhatian bagi sektor perbankan salah satunya pada perbankan syariah yaitu Bank BSI Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank BJB Syariah, Bank Kb Bukopin Syariah, Bank Victoria Syariah, dan Bank Panin Dubai Syariah. Di tengah ketatnya persaingan serta meningkatnya pola masyarakat kearah digital perbankan dituntut untuk terus mengembangkan layanannya dan menghadirkan inovasi terbaru dengan menggabungkan teknologi *smartphone* dan teknologi internet sehingga terciptanya aplikasi *mobile banking*. Dengan adanya *mobile banking* ini tentu sangat memudahkan nasabah untuk mengakses rekeningnya untuk kegiatan ekonomi hanya dengan menggunakan *smarthphone* dan internet tanpa perlu ke Bank langsung. Peningkatan pengguna internet yang sangat signifikan ini menjadi peluang bagi sektor perbankan untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat dan nasabahnya. Hal ini dapat dilihat dengan pengimplementasian fitur

³ Nina Agustin, Skripsi: *Analisis Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan Teknologi Qris Dengan Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Keamanan Sebagai Variabel Intervening(Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Kabupaten Banyumas)*, (Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto2022), h.2

Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS) pada aplikasi *mobile banking* guna memudahkan dalam mengakses uang elektronik yang disimpan dalam aplikasi *mobile banking* tersebut.

Mengingat tingginya penggunaan *smarthphone* dan internet pada saat ini, maka Bank Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2019 meluncurkan sistem pembayaran dengan menggunakan kode Qr Bank Indonesia atau yang disebut *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* untuk mempermudah semua jenis transaksi pembayaran digital di Indonesia dan resmi digunakan sebagai metode pembayaran pada 1 Januari 2020.⁴ *QRIS* dirancang untuk menyederhanakan proses pembayaran menggunakan satu *QR code* yang dapat dibaca oleh berbagai macam aplikasi pembayaran yang berbeda. Bank Indonesia merilis jumlah pengguna *QRIS* dari Januari sampai Oktober 2023 mencapai 46,37 juta dengan jumlah *mechhant* sebanyak 29,63 juta dan hingga saat ini jumlahnya masih terus meningkat. Ini membuktikan bahwa *QRIS* saat ini sedang di gandrungi oleh masyarakat, karena transaksinya yang mudah, cepat, hemat dan efisien sehingga *QRIS* memiliki potensi yang signifikan dalam mendorong penerimaan transaksi non tunai.

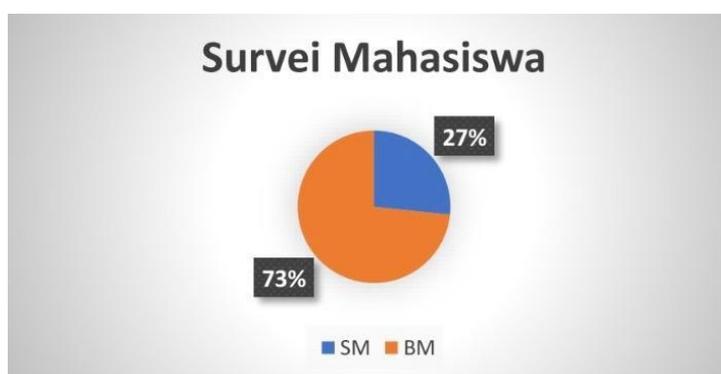
Target utama dari pengguna *QRIS* merupakan semua generasi namun lebih di dominasi oleh *Generasi Milenial* dan *Generasi Z* yang mayoritas berusia antara 19 tahun hingga 25 tahun yang umumnya bersetatus pelajar dan mahasiswa dikarenakan mereka cenderung suka memanfaatkan teknologi untuk mempermudah segala aktivitas maka

⁴ Elsa Shafa Lathifah, Skripsi : *Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Pada Aplikasi Bsi Mobile*, (Surakarta : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said 2023), h.3

dengan adanya *QRIS* di era digital saat ini tentu membantu mahasiswa untuk mempermudah segala transaksinya. Namun ternyata dibalik kemudahan yang ditawarkan *QRIS*, masih banyak mahasiswa yang belum menggunakan *QRIS* untuk bertransaksi hal ini dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman secara mendetail terkait dengan *QRIS*.

Gambar 1.1

Survei mahasiswa yang sudah menggunakan dan belum menggunakan *QRIS* pada Bank Syariah



Sumber : Wahyu Muhammad Zaini El dan Melda Nur Fitriyani, (2021), Penerapan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Menganalisis Minat Mahasiswa Menggunakan Metode Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Bank Syariah, Jurnal Al-fatih Global Mulia, Vol.2, N0.1

Data diatas merupakan hasil survei acak yang telah dilakukan oleh Muhammad Zaini El Wahyu dan Melda Nur Fitriyani, (2021) kepada 30 mahasiswa STEBI Global Cikarang Probi Perbankan Syariah untuk mengetahui apakah mereka sudah mengetahui tentang pembayaran non tunai yaitu *QRIS* pada Bank Syariah. Namun ternyata setelah di

analisis dari survei tersebut dari 30 mahasiswa hanya ada 8 mahasiswa atau sekitar 27% yang sudah menggunakan *QRIS*. Penelitian tersebut menjadi salah satu perhatian peneliti untuk melakukan penelitian mengenai sejauh manakah mahasiswa mengetahui metode pembayaran non tunai *QRIS* pada Bank Syariah sehingga dapat membuat mereka berminat untuk menggunakan *QRIS* dalam kehidupan sehari-harinya.

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten sebagai Objek penelitian yang dimana setiap mahasiswanya pasti sudah mempelajari dan mengetahui tentang produk dan jasa perbankan salah satunya adalah metode pembayaran non tunai dengan *QRIS*. Sebagai salah satu generasi Z, mahasiswa seharusnya dapat memanfaatkan pembayaran digital melalui *QRIS* sekaligus menjadi pelopor dalam menyuarakan *QRIS* kepada masyarakat luas.

Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS) dapat dianalisis melalui pendekatan teori *Tehcnology Acceptane Model (TAM)* yaitu merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Davis yang digunakan untuk menjelaskan keputusan perilaku dalam menggunakan sistem teknologi yang didasari pada karakteristik sistem teknologi tersebut dan dapat menjadi faktor terhadap minat dalam menggunakan sistem teknologi tersebut.⁵ Dalam teori TAM minat penggunaan teknologi dipengaruhi oleh dua konstruk utama, yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*),

⁵ Gita Fadhila Amanda Sherlyani dan Widi Safitri Andriasari, *Implementasi Transaksi Pembayaran Cashless Dengan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*, (JEBISKU: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus 2023), Vol.1, No.3, h.2

dengan menggunakan teori TAM, akan dapat diketahui reaksi dan persepsi para pengguna terhadap penerapan teknologi dengan metode *QRIS* yang nantinya akan dapat mempengaruhi sikap dan minat pengguna terhadap penerimaan teknologi ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti variabel kemudahan dan manfaat yang ada dalam konstruk TAM. Namun, bukan hanya variabel kemudahan dan manfaat saja, peneliti juga menambahkan komponen pengetahuan sebagai variabel.

Variabel Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui suatu hal, pengetahuan individu terhadap suatu teknologi yaitu *QRIS Bank Syariah* akan menjadi salah satu faktor yang akan ditimbang dalam mengambil keputusan apakah individu tersebut akan berminat menggunakan teknologi tersebut atau tidak. Variabel kedua adalah variabel kemudahan yaitu kebebasan dari suatu usaha atau tidak memerlukan banyak tenaga dalam mengerjakannya, ketika suatu produk menawarkan banyak sekali kemudahan, maka individu akan tertarik dan berminat untuk menggunakan produk tersebut. Dan variabel ketiga yaitu variabel manfaat, kemanfaatan dapat di artikan sebagai suatu tingkat keyakinan seseorang bahwa pemanfaatan suatu sistem teknologi akan dapat meningkatkan produktivitas dalam kinerjanya. Oleh karena itu individu tentu akan menggunakan sistem teknologi yang akan memberikan manfaat bagi penggunaanya karena apabila teknologi tersebut tidak memberikan manfaat atau kurang berguna maka sistem teknologi tersebut tidak digunakan.

Minat dalam menggunakan teknologi merupakan hal yang penting karena keinginan untuk mencoba teknologi baru dapat menjadi bahan pertimbangan seseorang dalam menggunakan teknologi tersebut.

Hal ini sesuai dengan perspektif *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menjelaskan bahwa persepsi pengguna suatu teknologi dapat mempengaruhi sikap penerimaan teknologi.

Dalam penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Syaifuddin & Supriyanto, (2022), pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *QRIS*, sedangkan penelitian Agustin, (2022), pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *QRIS*.

Dalam penelitian yang dilakukan Alfahri, (2023), kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *QRIS*, sedangkan penelitian kemudahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *QRIS*.

Dalam penelitian yang dilakukan Alfahri, (2023), manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *QRIS*, sedangkan penelitian Lestari, (2022), manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *QRIS*.

Dari penjelasan yang telah diuraikan diatas dan hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa peneliti akan melakukan penelitian mengenai sejauh mana pengetahuan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang sudah menggunakan ataupun menggunakan Bank Syariah tentang pengetahuan, minat dan mudahnya menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS)* dalam kehidupan sehari-hari serta manfaat yang akan didapat, dengan menggunakan teori TAM. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan **judul “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Minat Dalam Menggunakan *Quick Response***

Code Indonesia Standar (QRIS) Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SMH Banten)”.

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan minat penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS)* serta peningkatan layanan pembayaran berbasis digital agar dapat memudahkan dalam melakukan transaksi-transaksi keuangan. Penelitian ini juga dimaksudkan sebagai upaya untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah dimiliki penulis agar dapat memperoleh solusi terbaik dalam memecahkan masalah yang ada.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas mengenai Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Minat Mahasiswa dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS)* Bank Syariah akan menjadi masalah yang menarik untuk dibahas. Penelitian ini hadir untuk mengidentifikasi sejauh mana pengetahuan, kemudahan, manfaat dan minat mahasiswa untuk menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS)* Bank Syariah yang pastinya akan memudahkan kehidupan mereka sehari-hari. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat penggunaan metode *Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS)* pada merchant sebagai metode pembayaran relatif tinggi sehingga mengubah gaya hidup masyarakat termasuk mahasiswa.

2. Mayoritas mahasiswa jurusan ekonomi dan bisnis islam sudah menggunakan *smarthphone*.
3. Minat mahasiswa untuk menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS)* Bank Syariah masih rendah padahal kemampuan dalam menggunakan *smarthphone* semakin meningkat.
4. Masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui pembayaran digital melalui *Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS)* Bank Syariah.

C. Batasan masalah

Terkait luasnya ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti menentukan batasan masalah agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, spesifik dan mendalam. Berikut batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Fokus peneliti hanya kepada determinan pengetahuan, kemudahan, manfaat dan minat mahasiswa dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS)* Bank Syariah.
2. Penelitian ini berobjek kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Di UIN SMH Banten yang menggunakan Bank Syariah.
3. Penelitian ini tidak membahas pengaruh faktor lain hanya pengaruh pengetahuan, kemudahan, manfaat dan minat saja.
4. Peneliti hanya menggunakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam sebagai objek penelitian sehingga mahasiswa fakultas lain tidak dapat mengisi kuesioner yang dibuat oleh peneliti.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS)* Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SMH Banten.
2. Bagaimana Pengaruh Kemudahan berpengaruh terhadap Minat dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS)* Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SMH Banten.
3. Bagaimana Pengaruh Manfaat berpengaruh terhadap Minat dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS)* Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SMH Banten.
4. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Manfaat berpengaruh terhadap Minat dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS)* Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SMH Banten

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menguji Dan Mengetahui Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS)* Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SMH Banten.
2. Untuk Menguji Dan Mengetahui Bagaimana Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS)* Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SMH Banten.

3. Untuk Menguji Dan Mengetahui Bagaimana Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS)* Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SMH Banten.
4. Untuk Menguji Dan Mengetahui Bagaimana Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Manfaat berpengaruh terhadap Minat dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS)* Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SMH Banten.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu sehingga dapat menjadi bahan referensi bagi akademis untuk penelitian selanjutnya yang ada di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Bagi Peneliti

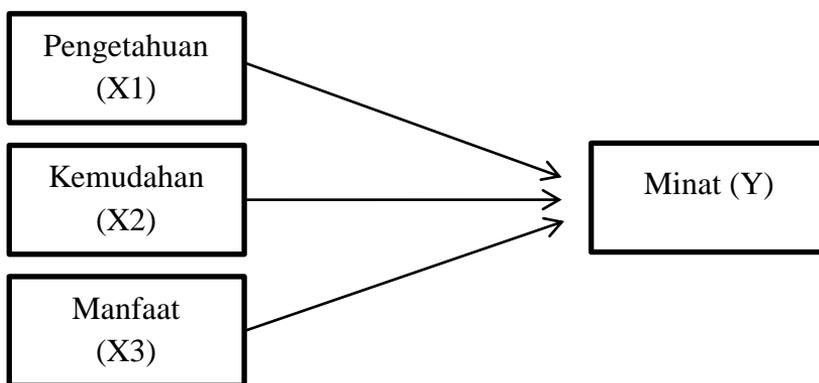
Pada penelitian ini penulis berharap menambah wawasan, pengalaman serta kematangan ilmu yang nantinya akan menjadi bekal bagi peneliti untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap isi dan hasil penelitian ini dapat bermanfaat, menambah wawasan, dan pengalaman bagi para pembaca sehingga dapat digunakan sebagai sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yaitu suatu penelitian yang berkonsep menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lainnya, berdasarkan kerangka pemikiran, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Minat Dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS)* Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SMH Banten)”. Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu variabel bebas (X) dengan Pengetahuan (X1) dan Kemudahan (X2) dan Manfaat (X3) dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS)*. Sedangkan (Y) merupakan Minat Mahasiswa. Objek penelitian yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Angkatan 2020-2023.



H. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat dicapai sesuai dengan tujuannya maka sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima BAB. Adapun pembahasan dari masing-masing bab yang akan dibahas sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang diteliti, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hasil penelitian terdahulu yang relevan, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan uraian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, uji persyaratan analisis pengujian hipotesis serta pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari penelitian dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.